

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian pada karya tulis ilmiah ini melingkupi bidang Biologi dan Ilmu Kesehatan Anak khususnya bidang Neurologi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret – Mei 2018 dan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dokter Kariadi Semarang.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Kemudian secara retrospektif dianalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian epilepsi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah pasien epilepsi anak.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien epilepsi anak yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Kariadi Semarang.

3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah pasien epilepsi anak yang menjalani perawatan di RSUP Dokter Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien anak yang didiagnosis epilepsi yang menjalani rawat jalan di Poliklinik Anak RSUP Dokter Kariadi Semarang
2. Usia pasien 2 tahun sampai < 18 tahun
3. Memiliki rekam medis yang lengkap
4. Mengonsumsi Obat Anti Epilepsi (OAE) lini pertama secara teratur dan adekuat selama minimal 18 bulan
5. Bersedia mengikuti penelitian ini yang dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*

3.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *consecutive sampling* yaitu mendata pasien sesuai dengan kriteria inklusi hingga memenuhi jumlah besar sampel.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel di tentukan berdasarkan rumus analitik kategorikal tidak berpasangan, sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2})^2}{(P1 - P2)^2}$$

$$n = \frac{(1,96\sqrt{2 \times 0,35 \times 0,65} + 0,842\sqrt{0,5 \times 0,5 + 0,2 \times 0,8})^2}{(0,5 - 0,2)^2}$$

$$n = \frac{(1,96\sqrt{0,455} + 0,842\sqrt{0,64})^2}{(0,3)^2}$$

$$n = 38.49107776 \approx 38$$

Keterangan

n : Jumlah sampel minimal

Z α : 1,96 (Kesalahan Tipe I di tetapkann sebesar 5%)

Z β : 0,842 (Kesalahan Tipe II di tetapkan sebesar 20%)

P2 : Prevalensi kejadian epilepsi pada anak sebesar 8-22%, pada penelitian ini digunakan 20%.¹

$$P1 : \frac{(OR)P2}{(OR)P2+(1-P2)}$$

$$P : (P1+P2):2$$

$$Q : 1-P$$

OR : Risiko relatif yang diperkirakan hendak dicapai pada penelitian ini, di gunakan nilai 4

Dari perhitungan didapatkan besar sampel adalah 38 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *outcome* terapi epilepsi
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia onset epilepsi, etiologi, keterlambatan perkembangan, abnormalitas neurologi, komplikasi perinatal, riwayat kejang demam, riwayat status epilepticus, riwayat keluarga garis pertama dengan epilepsi, dan tipe kejang multipel.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 7. Definisi Operasional

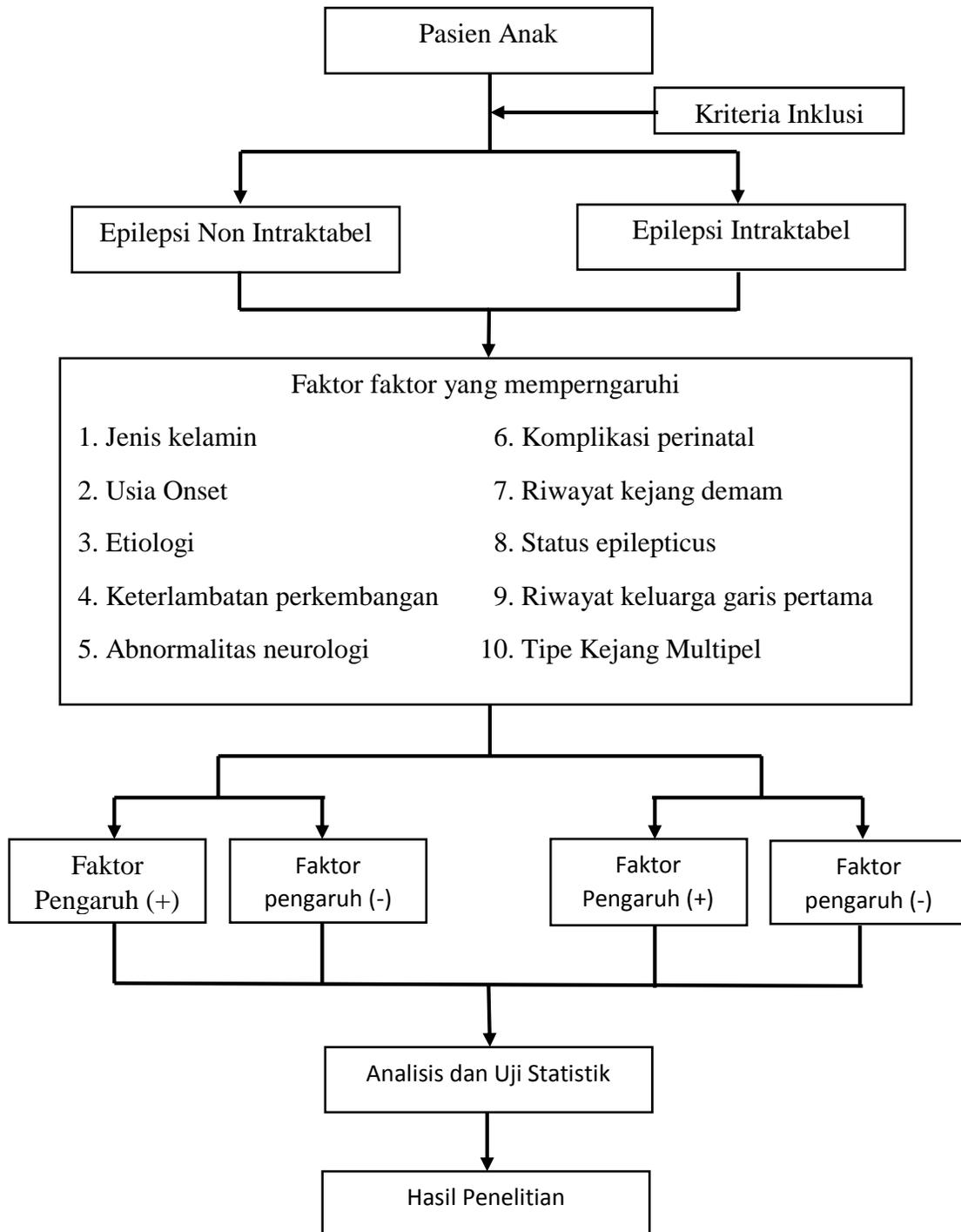
No	Variabel	Terapi	Definisi Operasional	Skala
1	Outcome Epilepsi		Kondisi klinis pasien epilepsi setelah terapi 2 atau lebih OAE selama 18 bulan secara teratur dan adekuat. Dibagi menjadi : 1. Epilepsi Non Intraktabel 2. Epilepsi Intraktabel	Ordinal
2	Jenis Kelamin		Jenis kelamin pasien anak epilepsi, dengan kriteria : 1. Laki laki 2. Perempuan	Nominal
3	Usia Onset		Usia pasien anak pada saat pertama kali terjadi serangan kejang epilepsi, dengan kriteria: 1. Neonatus 2. 1 bulan – < 1 tahun 3. 1-5 tahun 4. 6-12 tahun 5. 13- <18 tahun	Ordinal
4	Etiologi		Penyebab epilepsi pada anak di bagi menjadi 2 berdasar ada tidaknya kelainan struktural, dibagi menjadi: 1. Struktural 2. Non Struktural	Ordinal
5	Keterlambatan perkembangan		Keterlambatan perkembangan pada pasien epilepsi anak yang di ukur menggunakan KPSP, di bagi menjadi : 1. Ada keterlambatan 2. Tidak ada keterlambatan	Ordinal

6	Abnormalitas Neurologi	Kelainan pada neurologi anak saat dilakukan pemeriksaan neurologi, dibagi menjadi : 1. Ada abnormalitas 2. Tidak ada abnormalitas	Ordinal
7	Komplikasi Perinatal	Pasien membutuhkan perawatan khusus (rawat inap) di rumah sakit > 1 minggu setelah di lahirkan, dibagi menjadi: 1. Ada komplikasi 2. Tidak ada komplikasi	Ordinal
8	Riwayat Demam Kejang	Pasien epilepsi anak memiliki riwayat adanya demam tinggi hingga disertai kejang sebelum di diagnosis epilepsi, dibagi menjadi: 1. Ada riwayat kejang demam 2. Tidak Ada riwayat kejang demam	Ordinal
9	Status Epilepticus	Pasien epilepsi anak pernah mengalami kejang lebih dari 30 menit atau di antara 2 kejang terdapat penurunan kesadaran, dibagi menjadi: 1. Ada status epilepticus 2. Tidak ada status epilepticus	Ordinal
10	Riwayat Keluarga Garis Pertama	Pasien memiliki orang tua kandung (ayah dan atau ibu) yang juga di diagnosis epilepsi, dibagi menjadi : 1. Ada riwayat 2. Tidak ada riwayat	Ordinal
11	Tipe kejang multipel	Ditandai lebih dari satu jenis tipe kejang yang berbeda pada tiap serangan, dibagi menjadi: 1. 1 tipe kejang 2. >1 tipe kejang	Ordinal

3.7 Cara Pengumpulan Data

1. Subjek penelitian adalah pasien anak dengan epilepsi yang datang untuk kontrol rutin ke Instalasi Rawat Jalan Poli Anak RSUP Dokter Kariadi dan masuk dalam kriteria inklusi.
2. Pasien yang masuk kriteria inklusi dan bersedia ikut dalam penelitian, orang tua pasien diminta bukti tertulis dengan menandatangani lembar *informed consent*.
3. Data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari pengisian kuesioner, yaitu identitas, anamnesis dan faktor-faktor risiko yang ingin ditelusuri secara retrospektif yaitu jenis kelamin, usia onset saat serangan epilepsi, etiologi, keterlambatan perkembangan, abnormalitas neurologi, komplikasi perinatal, riwayat kejang demam, status epilepticus, riwayat keluarga garis pertama yang di diagnosis epilepsi, dan tipe kejang multipel. Sedangkan data sekunder di ambil dari rekam medis pasien untuk melengkapi dan dicocokkan dengan data pada kuesioner.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari sampel terlebih dahulu di *entry* ke dalam file *Microsoft Office Excel*. Pengolahan dan analisis data lebih lanjut menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics Version 21*.

Analisis statistik dilakukan dengan langkah sebagai berikut

1. Deskripsi karakteristik sampel, dengan menampilkan distribusi frekuensi dari masing masing variabel yang diteliti.
2. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.
3. Analisis multivariat dengan regresi logistic untuk menganalisis hubungan antara semua variabel bebas dengan variabel terikat.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran (*KEPK*) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang dan RSUP Dokter Kariadi.

Penelitian dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada subjek dan orangtua subjek penelitian tentang maksud, tujuan, dan manfaat penelitian.

Subjek penelitian berhak menolak tanpa konsekuensi apapun. Subjek yang bersedia ikut dalam penelitian diminta menandatangani lembar informed consent.